

BAB III

METEDOLOGI PENELITIAN

3.1 Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup penelitian ini adalah Ilmu Obstetri dan Ginekologi

3.2 Tempat dan Waktu Penelitian

3.2.1 Ruang Lingkup Tempat

Penelitian ini dilakukan di RSUP Dr. Kariadi, Semarang.

3.2.2 Ruang Lingkup Waktu

Penelitian dilakukan pada tanggal 10 Mei 2017- 10 Juli 2017

3.3 Jenis dan Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian ini adalah studi deskriptif dengan pendekatan *cross sectional*

3.4 Populasi dan Sampel

3.4.1 Populasi Target

Populasi target pada penelitian ini adalah ibu hamil yang mengalami penyakit Lupus Eritematosus Sistemik.

3.4.2 Populasi Terjangkau

Populasi terjangkau pada penelitian ini semua pasien rawat inap ibu hamil dengan Lupus Eritematosus Sistemik di RSUP Dr. Kariadi, Semarang pada tahun 2013-2016.

3.4.3 Sampel Penelitian

Sampel penelitian yang digunakan pada penelitian ini diambil dari populasi terjangkau yang memenuhi :

3.4.3.1 Kriteria Inklusi

- Wanita hamil dengan LES yang dirawat di RSUP Dr. Kariadi, Semarang pada tahun 2013- 2016.

3.4.3.2 Kriteria Eksklusi

- Catatan medik tidak terbaca jelas, tidak lengkap

3.4.4 Cara Pengambilan Sampel

Pengambilan sampel dilakukan dengan metode *consecutive sampling*, setiap pasien ibu hamil yang mengalami penyakit lupus eritematosus sistemik yang memenuhi kriteria penelitian dimasukkan dalam penelitian sampai kurun waktu tertentu.

3.4.5 Besar Sampel

Besar sampel penelitian ini adalah keseluruhan populasi terjangkau di Instalasi rekam medis RSUP Dr. Kariadi, Semarang tahun 2013-2016.

3.5 Definisi operasional

Tabel 5.Definisi operasional

No	Variabel	Unit	Skala
1	Usia penderita Usia penderita adalah usia sekarang saat menderita lupus		Nominal
2	Usia Gestasi Usia kehamilan pada adalah usia kehamilan sekarang saat menderita lupus		Nominal
3	Lama Menderita LES Riwayat LES adalah lama penderita telah menderita LES		Nominal
4	Riwayat Obstetri Riwayat Obstetri adalah riwayat kehamilan, persalinan, abortus sebelumnya.		Nominal
5	Morbiditas ibu hamil dengan LES Morbiditas ibu hamil dengan LES yang ingin diteliti adalah a. Lupus Kutaneus akut b. Lupus Kutaneus kronik c. Ulkus oral d. Alopesia non skar e. Arthritis f. Serositis g. Renal h. Neurologis i. Anemia j. Leukopenia k.Trombositopenia l. Preeklampsia		Nominal
6	Mortalitas Ibu dengan LES Penyebab kematian ibu dengan LES akibat dari proses kehamilan, persalinan dan paska persalinan		Nominal

7	Apgar Skor	Nominal
	<p>Apgar skor adalah metode yang digunakan untuk menilai keadaan umum bayi sesaat setelah kelahiran yang dikategorikan menjadi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Normal (nilai apgar 7-10) 2. Asfiksia ringan (nilai apgar 4-6) 3. Asfiksia berat (nilai apgar 0-3) 	
8	Prematuritas	Nominal
	<p>Bayi yang lahir sebelum usia kehamilan 37 minggu</p>	
9	Berat Bayi Lahir	Nominal
	<p>Berat badan bayi yang dilahirkan oleh ibu dengan lupus eritematosus sistemik</p>	
10	Abortus	Nominal
	<p>Abortus adalah berakhirnya suatu kehamilan sebelum janin mencapai berat 500gr atau sebelum usia kehamilan 20minggu</p>	
11	Kematian janin dalam rahim	Nominal
	<p>Kematian janin yang terjadi pada usia kehamilan diatas 20 minggu</p>	

3.6 Cara pengumpulan data

3.6.1 Alat

Alat yang digunakan dalam penelitian ini adalah rekam medis pasien ibu hamil dengan lupus eritematosus sistemik di RSUP Dr. Kariadi, Semarang tahun 2013-2016.

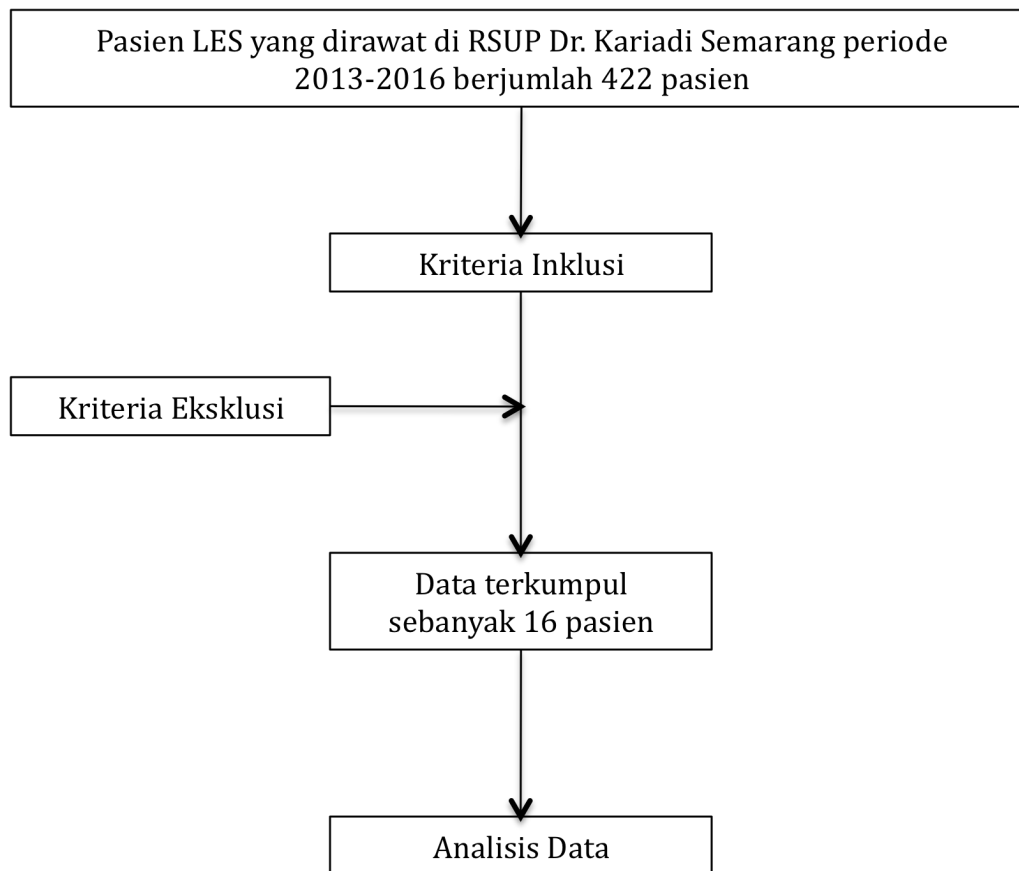
3.6.2 Jenis data

Data yang diambil menggunakan data sekunder dari pasien ibu hamil dengan penyakit lupus eritematosus sistemik sesuai kriteria inklusi di bagian Instalasi rekam medis RSUP Dr. Kariadi, Semarang.

3.6.3 Cara kerja

Mencatatat semua data yang diperlukan dalam penelitian meliputi usia, usia gestasi, riwayat obstetri, morbiditas dan mortalitas ibu hamil dengan LES, prematuritas, abortus, berat bayi lahir, apgar skor, kematian janin dalam rahim dan persalinan yang dilakukan di RSUP Dr. Kariadi, Semarang.

3.7 Alur penelitian



Gambar 2. Alur penelitian

3.8 Analisis data

Data yang telah terkumpul akan dilakukan *cleaning*, *coding*, dan tabulasi, setelah itu dimasukkan ke dalam program komputer. Data yang berskala kategorial (usia, usia gestasi, riwayat obstetri, morbiditas dan mortalitas ibu hamil dengan LES, prematuritas, abortus, berat bayi lahir, apgar skor, kematian janin dalam rahim dan persalinan yang dilakukan) dideskripsikan sebagai distribusi frekuensi dan presentase.

3.9 Etika Penelitian

Etichal clearence diperoleh dari Komisi Etik Penelitian Kesehatan (KPEK) Fakultas Kedokteran Undip / RSUP Dr. Kariadi, Semarang. Peneliti kemudian mengajukan ijin untuk mengambil data melalui rekam medik di RSUP Dr. Kariadi, Semarang. Setelah disetujui, penelitian dapat dimulai. Identitas subjek penelitian akan dijamin kerahasiaannya. Seluruh biaya penelitian ditanggung oleh peneliti.

DAFTAR PUSTAKA

1. Sudoyo AW, Setiyohadi B, Alwi I, Simadibrata M, Setiati S. Buku Ajar Penyakit Dalam Jilid III Edisi Vi. Jakarta; Interna Publishing; 2014
2. Prawirohardjo S. Ilmu kebidanan. Jakarta: PT Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo; 2014.
3. Kasjmir YI, Handono K, Kurniaty L. Rekomendasi perhimpunan reumatologi indonesia untuk diagnosis dan pengelolaan lupus eritematosus sistemik. Jakarta: Perhimpunan Reumatologi Indonesia; 2011.
4. Dachlan E.G.,dkk. Panduan Nasional Pelayanan Kedokteran tentang Kehamilan dengan Lupus. Jakarta: Perhimpunan Kedokteran Fetomaternal Indonesia; 2016
5. Maisuri T. Sistemik Lupus Eritematosus dalam Kehamilan. Makasar; 2004. (Diakses 21 Januari 2017).
6. Ni Putu Sadewi. Karakteristik Klinis Lupus Eritematosus Sistemik pada Anak. Jakarta;2009.https://www.academia.edu/9948316/Karakteristik_Klinis_Lupus_Eritematosus_Sistemik_pada_Anak. (Diakses 21 Januari 2017).

7. Cervera R. Morbidity and mortality in systemic lupus erythematosus during a 10-year period: a comparison of early and late manifestations in a cohort of 1,000 patients. Barcelona; 2000. <https://www.ncbi.nlm.nih.gov/pubmed/14530779/> (Diakses 1 April 2017)
8. Friska Jifanti, Retrospektif Lupus Eritematosus di Subdivisi Alergi Imunologi Ilmu Kesehatan Kulit dan Kelamin RSUP dr. Wahidin Sudirohusodo Makassar Periode 2005-2010. Makassar; 2010. <http://indonesia.digitaljournals.org/index.php/kespha/article/download/1098/1087> .(Diakses 1 April 2017)
9. Cunningham F.G., Leveno, K.J., Bloom, S.L.; Hauth, J.C. Williams obstetrics. 22nd ed. McGraw Hill: 1384-1390.
10. Wagner S, Craici I, Reed D, et al: Maternal and foetal outcomes in pregnant patients with active lupus nephritis.;2009
11. Shankar S., Pathak A. Redefining Lupus in 2012. Chapter 99. Medicine Update.2012
12. Stojan G., Baer A.N. Flares of systemic lupus erythematosus during pregnancy and the puerperium: prevention, diagnosis and management. Expert Review of Clinical Immunology; 2012
13. Tutuncu Z.N, Kalunian K.C. The Definition and classification of systemic lupus erythematosus. In: Wallace DJ, Hahn BH, editors. Duboi's lupus erythematosus. 7th ed. Philadelphia. Lippincott William & Wilkins;2007

14. Royal Collage of Obstetricians and Gynecologist. Green Top Guideline No. 37a. Reducing the Risk of Thrombosis and Embolism During Pregnancy and The Pureperium. London:RCOG;2009
15. Cauldwell M., Piercy N.C. Maternal and Fetal Complication of Systemic Lupus Erythematosus. RCOG; 2012
16. Ruiz I.G., Khamasta A.M., Hughes RVG. Systemic Lupus Erythetous and Antiphospholipid Syndrome during Pregnancy: Maternal and Fetal Complication and their Management. IMAJ ;2000
17. Clowse MEB, Magder LS, Witter F et al. Presentation: Impact of the intensity of lupus activity on pregnancy outcomes. New York, NY: 7th International Congress on Systemic Lupus Erythematosus and Related Conditions May 9-13, 2004; :Abstract 43A
18. Asiah M.D. Hubungan Tingkat Pendidikan Dengan Pengetahuan Kesehatan Reproduksi Ibu Rumah Tangga Di Desa Rukoh Banda Aceh. 2009
19. Ciobanu AM, Colibaba S, Cimpoa B, Peltecu G, Panaitescu AM. Thrombocytopenia in Pregnancy. *Mædica*. 2016;
- 20.